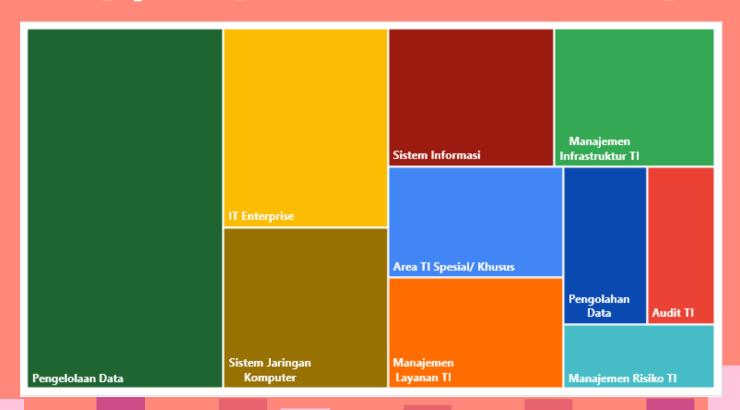
Pengelolaan Data

Tata Kelola dan Tata Laksana Teknologi

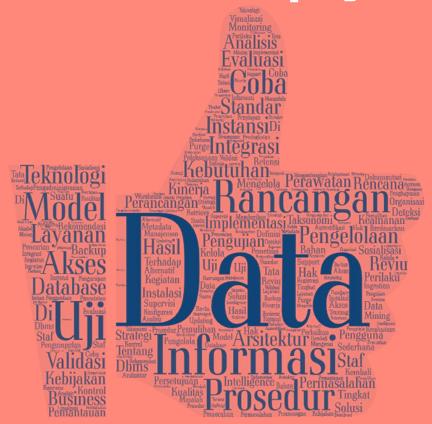
Mengapa Pengelolaan Data Menjadi Penting?



Jumlah Butir Berdasarkan Jenjang Jabatan



Topik pembicaraan terkait pengelolaan data



AHLI UTAMA

2.42 / 1x per tahun

Melakukan reviu kebijakan data, standar data, atau prosedur pengelolaan data



I.C.3 Melakukan reviu kebijakan data, standar data, atau prosedur pengelolaan data

Angka Kredit 2.42

1x per tahun

Saat ini, hasil survei menggunakan ICS disimpan dalam database ICS, semakin lama, semakin banyak hasil survei yang disimpan sehingga perlu dibuat rencana masa simpan data di server.

Team ICS membuat kajian rencana retensi data. Dan, kajian tentang retensi ini di reviu oleh Prakom Utama terkait identifikasi masalah, hasil analisis, hasil kesenjangan, dan keselarasan dengan kebutuhan instansi.

Dokumen reviu ini kemudian dapat diajukan bukti fisik untuk kegiatan ini, dengan angka kredit 2.420, dan apabila dikerjakan oleh Prakom Madya, hanya mendapatkan angka kredit 1.936

AHLI MADYA



PRANATA KOMPUTER AHLI MADYA

2.475 / lx per tahun

Menyusun atau mengelola strategi manajemen data instansi

0.99 / 5x per tahun

Menyusun arsitektur integrasi data

1.98 / lx per tahun

Menyusun kebijakan data, standar data, atau prosedur pengelolaan data

1.155 / 2x per tahun

Menyusun standar metadata

0.165 / lx per bulan

Melakukan reviu rekomendasi persetujuan arsitektur data

0.99 / lx per tahun

Menyusun kebijakan keamanan data

I.C.1 Menyusun atau mengelola strategi manajemen data instansi

Angka Kredit 2.475

1x per tahun

Menghadapi Sensus Pertanian 2023, Direktorat SIS telah menyusun strategi manajemen data bagi Sensus Pertanian 2023.
Prakom Madya di BPS Provinsi dapat menyusun strategi pengelolaan data Sensus Pertanian 2023 dengan memperhatikan risiko yang mungkin terjadi menyesuaikan dengan keadaan di provinsi masing-masing, dan membuat dokumen rekomendasi usulan perbaikan strategi manajemen data yang berbasis risiko. Untuk dokumen ini, Prakom Madya mendapatkan angka kredit 2.475

I.C.2 Menyusun kebijakan data, standar data, atau prosedur pengelolaan data

Angka Kredit 1.980
1x per tahun

Untuk kegiatan survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) di tahun 2022, terdapat kegiatan pengolahan data.

Kegiatan pengolahan dilakukan di Kabupaten/Kota masing-masing, dan kemudian hasilnya dikirimkan ke BPS Provinsi terlebih dahulu.

Terhadap data yang masuk, BPS Provinsi melakukan evaluasi kualitas data berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan bersama dengan subject matter.

Menggunakan dokumen hasil evaluasi ini, Prakom Madya mendapatkan angka kredit 1.980

I.C.5 Melakukan reviu rekomendasi persetujuan arsitektur data

Angka Kredit 0.165

1x per bulan

Untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran di BPS Kabupaten/Kota, BPS Kabupaten Tolikara membuat Toliapps, Sistem back office yang mengintegrasikan kegiatan dengan administrasinya. Terhadap rancangan arsitektur data Toliapps, dilakukan reviu rekomendasi persetujuan arsitektur data yang memuat reviu terhadap identifikasi, hasil analisis, hasil kesenjangan, dan keselarasan dengan kebutuhan instansi oleh Prakom Madya. Prakom Madya akan mendapatkan angka kredit 0.165

I.C.15 Menyusun arsitektur integrasi data

Angka Kredit 0.990
5x pertahun

Untuk penyusunan daerah dalam angka, Prakom Madya melakukan penyusunan arsitektur integrasi data untuk DDA, sekaligus sebagai media untuk evaluasi keterkaitan data. Dokumen ini memuat:

- Alasan data dari dinas itu harus diintegrasikan terlebih dahulu sebelum dipublikasikan
- 2. Arsitektur data yang akan diintegrasikan, beserta variabel-variabel kritis yang perlu diperhatikan
- 3. Teknologi yang dipakai untuk mengintegrasikan data
- 4. Dokumentasi penyusunan arsitektur integrasi data.

Untuk dokumen ini, Prakom Madya mendapatkan angka kredit 0.990

I.C.49 Menyusun kebijakan keamanan data

Angka Kredit 0.990
1x per tahun

Prakom Madya di BPS Provinsi bertanggungjawab terhadap keamanan data yang tersimpan di dalam server BPS Provinsi. Selama ini, kebijakan akses terhadap data sudah dijalankan, namun perlu dituangkan ke dalam dokumen yang memuat:

- Identifikasi aspek cakupan keamanan data
- 2. Kebijakan yang sudah diterapkan
- Kajian dari kebijakan yang sudah ditetapkan dan penyelarasan dengan prinsip TI
- 4. Identifikasi proses bisnis
- 5. Dokumen kebijakan keamanan data yang dilegislasi Kepala BPS Provinsi.

Untuk dokumen ini, Prakom Madya mendapatkan angka kredit 0.990

AHLI MUDA



PRANATA KOMPUTER AHLI MUDA

ANGKA KREDIT

0,770

0,660

BATAS/TAHUN

URAIAN KEGIATAN/TUGAS

Menyusun arsitektur teknologi data

Melakukan perancangan data model

Malakukan narangangan intagrasi data

Menyusun rekomendasi persetujuan arsitektur data	0,330	12
Menyusun rencana kegiatan layanan pengelolaan data	0,220	12
Melakukan supervisi terhadap organisasi dan staf pengelola data	0,110	12
Melakukan evaluasi pelaksanaan pengelolaan data	0,660	2
Menyusun bahan sosialisasi tentang pengelolaan data	0,110	12
Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan data	0,110	12
Menyusun model data instansi	0,880	5
Melakukan analisis model data instansi	0.770	5

Melakukan perancangan business intelligence 0,440 12 Melakukan analisis kebutuhan informasi 0,330 24 Menyusun prosedur pengujian rancangan layanan akses data 0,110 $\overline{\Omega}$

PRANATA KOMPUTER AHLI MUDA

URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Melakukan evaluasi hasil pengujian rancangan integrasi data	0,110	24
Menyusun prosedur pengujian validasi kebutuhan informasi	0,110	12
Menyusun rencana backup dan pemulihan data	0,110	12
Menyusun kebutuhan teknologi data	0,440	5
Melakukan implementasi data mining	0,600	12
Menyusun kebutuhan atau standar keamanan data	0,550	2
Menyusun definisi kontrol atau prosedur keamanan data	0,110	2
Melakukan analisis perilaku akses pengguna	0,330	12

I.C.4 Menyusun rekomendasi persetujuan arsitektur Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan rekomendasi persetujuan untuk inisiatif arsitektur big data yang dibutuhkan di satker terkait, maka angka kredit yang diperoleh adalah 0,330.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan rekomendasi persetujuan untuk arsitektur kolaborasi data lintas instansi di level Kab/Kot/Prop untuk pengelolaan data secara bersama-sama, maka angka kredit yang diperoleh adalah 0,330.

I.C.6 Menyusun Rencana Kegiatan Layanan Pengelolaan Data

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat dokumen proposal kegiatan layanan pengelolaan data dan publikasi untuk Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di satker terkait dengan spesifikasi isi proposal terdiri atas butirbutir yang disyaratkan. Atas pengajuan pekerjaan tersebut, maka angka kredit yang diperoleh adalah 0,220. I.C.7
Melakukan
Supervisi
Terhadap
Organisasi dan
Staf Pengelola
Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat dokumen supervisi kegiatan layanan pengelolaan data Barang Milik Negara (BMN) di satker terkait dengan menyertakan surat tugas pada pengajuan DUPAK. Atas pengajuan ini, maka ybs mendapat angka kredit 0,110.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat dokumen supervisi kegiatan layanan pengelolaan data dan publikasi di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dengan menyertakan surat tugas pada pengajuan DUPAK. Atas pengajuan ini, maka ybs mendapat angka kredit 0,110.

I.C.9 Melakukan Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Data

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat dokumen evaluasi pengelolaan data dan publikasi yang ada di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dengan spesifikasi isi laporan sesuai dengan butir-butir yang disyaratkan. Atas pengajuan ini, maka ybs mendapat nilai poin angka kredit sebesar 0,660.

I.C.10 Menyusun Bahan Sosialisasi Tentang Pengelolaan Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan bahan sosialisasi tentang pengelolaan data statistik yang baik sebanyak 20 kali dalam setahun, maka ybs mendapat nilai poin angka kredit sebesar 12 x 0,110 = 1,320.
- Bahan sosialisasi dapat berupa: bahan paparan, leaflet, pamflet, dan dokumen lainnya

I.C.11
Melakukan
Sosialisasi
Tentang
Pengelolaan
Data

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop menyusun laporan pelaksanaan sosialisasi kepada universitas di wilayahnya tentang pengelolaan data statistik yang baik, laporan tersebut dilengkapi dengan surat tugas, materi yang disampaikan, daftar hadir, dan foto kegiatan, maka ybs mendapat angka kredit sebesar 0,110
- Sosialisasi tentang pengelolaan data dapat disampaikan kepada instansi pemerintah, BUMN/ BUMD, swasta, dan juga masyarakat.

I.C.12 Menyusun Model Data Instansi

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop terlibat dalam inisiatif satu data di daerahnya, dan dengan sepengetahuan atasannya melakukan penyusunan data model untuk 2 instansi lain di daerah tersebut, maka ybs mendapat angka kredit sebesar 2 x 0,880 = 1,76

I.C.13 Melakukan Analisis Model Data Instansi

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop dengan diketahui oleh atasannya melakukan analisis model data instansi sebanyak 3 instansi untuk inisiatif satu data di wilayah kerjanya, maka angka kredit menjadi 3 x 0,770 = 2,31.

I.C.14 Menyusun Arsitektur Teknologi Data

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop menyusun arsitektur teknologi data untuk inisiatif big data di satkernya dengan menggunakan teknologi data crawling, maka ybs mendapat nilai poin angka kredit sebesar 0,770.

I.C.16 Melakukan Perancangan Data Model

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan perancangan data model untuk kebutuhan sistem di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di satkernya, maka diberikan angka kredit 0,660. I.C.18
Melakukan
Perancangan
Kecerdasan Bisnis
(*Business Intelligence*)

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop membuat rancangan business intelligence (BI) untuk kegiatan dashboard montoring pengunjung Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dengan data time series yang ada di satkernya. BI tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait promosi statistik yang perlu ditingkatkan di wilayah kerjanya. Atas pengajuan pekerjaan tersebut, maka angka kredit yang diperoleh adalah 0,440.

I.C.24 Melakukan Analisis Kebutuhan Informasi

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan semua cakupan kegiatan analisis terhadap kebutuhan informasi untuk menunjang kegiatan inisiatif pengembangan big data di satkernya, maka angka kredit yang diperoleh ybs adalah 0,330.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan semua cakupan kegiatan analisis terhadap kebutuhan informasi untuk menunjang kegiatan inisiatif satu data untuk 2 tema berbeda yaitu satu data kebencanaan dan satu data kependudukan, maka ybs mendapatkan angka kredit sebesar 2 x 0,330 = 0,660

I.C.27 Melakukan Prosedur Pengujian Rancangan Layanan Akses Data

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop tergabung ke dalam tim kolaborasi pengembangan sistem dengan tim BPS Pusat. Pranata Komputer Ahli Muda tersebut membuat dokumen UAT untuk menguji layanan akses data pada sistem yang sedang dikembangkan. Pengujian dilakukan untuk melihat fungsi-fungsi aplikasi sudah berjalan sesuai dengan rancangan dan rule untuk setiap level pengguna. Untuk menguji layanan akses data dibuat kuesioner UAT dengan rincian dokumen sebagaimana yang disyaratkan. Atas pengajuan pekerjaan tersebut, maka ybs mendapatkan poin angka kredit sebesar 0,110.

I.C.28 Melakukan Perancangan Integrasi Data

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan satu kali perancangan integrasi data untuk data kependudukan dari dukcapil dengan data internal satkernya, maka ybs mendapat Angka Kredit sebesar 0,220. I.C.32
Melakukan
Evaluasi Hasil
Pengujian
Rancangan
Integrasi Data

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop dalam satu bulan melakukan dua kali evaluasi hasil pengujian rancangan integrasi data yaitu (1) data kependudukan dari dukcapil dengan data internal institusi; (2) data pertanian dari dinas pertanian dengan data ubinan, maka ybs mendapat Angka Kredit sebesar 2 x 0,110 = 0,220.

I.C.33 Menyusun Prosedur Pengujian Validasi Kebutuhan Informasi

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan prosedur pengujian validasi kebutuhan informasi kependudukan di wilayahnya, maka ybs mendapatkan angka kredit sebesar 0,110.

I.C.38 Menyusun Rencana Backup Dan Pemulihan Data

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop menyusun rencana backup dan pemulihan data pengolahan Sakernas Februari dan data pengolahan Susenas Maret, maka ybs mendapatkan angka kredit 2 x 0,110 = 0,220

I.C.43 Menyusun Kebutuhan Teknologi Data

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan penyusunan kebutuhan teknologi data untuk manajemen historikal master data terkait pengunjung Pelayanan Statistik Terpadu (PST), maka ybs mendapatkan angka kredit sebesar 0,440. Jika ybs juga melakukan penyusunan kebutuhan teknologi data untuk manajemen data mitra di satkernya, maka angka kredit yang diperoleh menjadi 2 x 0,440 = 0,880.

I.C.47 Melakukan Implementasi Data Mining

Contoh:

- Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS
 Kab/Kot/Prop menggunakan teknik data mining untuk
 menghasilkan pola perilaku konsumsi penduduk di
 wilayahnya berdasarkan data hasil susenas dilanjutkan
 dengan mengevaluasi hasil implementasi teknik data
 mining tersebut, maka ybs memperoleh angka kredit
 sebesar 0,600.
- Teknik data mining dapat berupa: characterization, discrimination, association atau correlation analysis, classification, prediction, clustering, outlier analysis, atau evolution analysis

I.C.48 Menyusun Kebutuhan Atau Standar Keamanan Data

Contoh:

Komputer Muda Seorang Pranata Ahli BPS Kab/Kot/Prop pada semester pertama menyusun dan melakukan pembahasan poin-poin standar keamanan data di satkernya yang meliputi keamanan data survei (mulai dari tahapan perencanaan hingga diseminasi); kemudian di semester kedua ybs menyusun dan melakukan poin-poin pembahasan standar keamanan data kepegawaian di satkernya, maka ybs mendapat angka kredit sebesar $2 \times 0.550 = 1.10$.

I.C.50 Menyusun Definisi Kontrol Atau Prosedur Keamanan Data

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS
Kab/Kot/Prop melakukan pembuatan kontrol atau
prosedur (SOP) keamanan untuk file/softcopy publikasi
yang dihasilkan oleh satkernya, maka ybs mendapat
angka kredit sebesar 0,110.

I.C.52 Melakukan Analisis Perilaku Akses Pengguna

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Muda di BPS Kab/Kot/Prop melakukan pengamatan terhadap penggunaan internet dan didapati beberapa pengguna melakukan aktivitas yang menggunakan banyak bandwidth, kemudian ybs membuat analisis tertulis yang dilaporkan serta memperingatkan pengguna tersebut. Angka kredit yang akan diperoleh ybs adalah 0,330.

Contoh Bukti Fisik untuk Kegiatan Menyusun Rencana Backup Dan Pemulihan Data

- 🙆 Bukti Fisik Menyusun Rencana Backup Dan Pemulihan Data.pdf
- Lampiran.pdf
- Lampiran dari bukti fisik berisi detil item yang perlu disusun (poin 1 sd 7)

BUKTI FISIK	Halaman : 1 dari 1		
Nama PPK	Yeni Rimawati, SST, MT	Tanggal	30 April 2020 30 Oktober 2020
NIP	340054336 - 198808052010122003	Lokasi Pekerjaan	Badan Pusat Statistik, Jakarta
Pangkat/Golongan	Penata / III C	1	Јакагта
Jabatan Fungsional	Pranata Komputer Ahli Muda	Angka Kredit	2 x 0,110 = 0,220
BUTIR KEGIATAN : Menyusun Rencana B	ackup Dan Pemulihan Data	Nomor Urut di Laporan kegiatan	I.C.38

Menyusun Rencana Backup Dan Pemulihan Data Susenas Semester 1 dan II

ITEM BUKTI FISIK:

- 1. Identifikasi data yang akan dibackup
- 2. Identifikasi infrastruktur TI untuk backup data
- Penyusunan rencana backup data
- 4. Penentuan metode backup yang digunakan
- 5. SOP dalam melakukan backup
- 6. Waktu dan periode backup
- 7. Dokumentasi rencana

RANCANGAN:

Terlampir dan dapat diakses di http://s.bps.go.id/bukti-fisik-dupak

Mengetahui	Jakarta, 1 Maret 2021
Atasan langsung PPK	Pejabat Pranata Komputer
ttd	ttd
Joko Parmiyanto, MEDC	
NIP. 197909092000121003	Yeni Rimawati, SST, MT
	NIP. 198808052010122003

AHLI PERTAMA



PRANATA KOMPUTER AHLI PERTAMA

25

12

24

12

12

24

24

0,120

0,110

0,110

0,110

0,055

0,055

0,180

URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Menyusun alternatif solusi permasalahan pengelolaan data	0,055	2
Melakukan implementasi data model	0,220	1
Melakukan implementasi business intelligence	0,110	1
Menyusun taksonomi data	0,330	1
Menyusun arsitektur data	0.330	

Melakukan pengumpulan kebutuhan informasi

Melakukan implementasi rancangan layanan akses data

Menyusun prosedur pengujian rancangan integrasi data

Melakukan evaluasi hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan

Melakukan implementasi rancangan integrasi data

Melakukan perancangan layanan akses data

Melakukan ingestion data

informasi

PRANATA KOMPUTER AHLI PERTAMA

0,080

0,120

0,020

0,055

0,110

0,110

0,110

0,110

0,030

0,010

0,110

24

52

52

12

12

12

96

52

URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Melakukan validasi kebutuhan informasi	0,110	1

Menyusun dokumentasi rancangan database

Melakukan instalasi dan konfigurasi DBMS

Menyusun tingkat kinerja layanan database

Melakukan pengadministrasian teknologi data

Melakukan deteksi dan perbaikan terhadap permasalahan teknologi

Menyusun pemetaan data berdasarkan tingkat kerahasiaan informasi

Melakukan peningkatan kinerja database

Mengelola pengguna dan hak akses data

Menyusun rencana retensi data

data

Melakukan evaluasi teknologi data

Melakukan backup atau pemulihan data

I.C.8. Menyusun alternatif solusi permasalahan pengelolaan data

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama diberi tugas oleh pimpinan untuk dapat memberikan rekomendasi terhadap permasalahan pengelolaan data yang berasal dari berbagai aplikasi pengolahan data desa untuk mendukung inisiatif Desa Cantik. Alternatif solusi dapat berasal dari kajian best practice untuk integrasi data dari berbagai aplikasi.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mendapatkan laporan permasalahan terkait penyimpanan data publikasi Daerah Dalam Angka (DDA) ke dalam bentuk terstruktur. Alternatif solusi dapat terkait perancangan struktur penyimpanan data DDA, pemilihan DBMS untuk penyimpanan data hingga perancangan antarmuka untuk input data, hingga implementasi rancangan.

I.C.17. Melakukan implementasi data model

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan implementasi data model untuk sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Untuk menghasilkan data model tersebut, ybs melakukan beberapa kegiatan, yaitu melakukan rancangan database, implementasi database, dan pengujian database.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan implementasi data model untuk mendukung pembangunan sistem dokumentasi kegiatan selama WFH. Untuk menghasilkan data model tersebut, ybs melakukan beberapa kegiatan, yaitu melakukan rancangan database berdasarkan format standar laporan WFH, implementasi database, dan pengujian database.

I.C.19.
Melakukan
implementasi
business
intelligence

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mendapat tugas untuk melakukan implementasi dashboard WFH yang telah dirancang. Untuk itu, ybs melakukan kegiatan berikut.
 - a. mengidentifikasi komponen BI seperti job ETL, job analisis, serta dashboard yang telah dibangun
 - b. Menempatkan komponen BI tersebut ke environment production yang telah disiapkan
 - c. Mengatur penjadwalan untuk setiap komponen BI tersebut sehingga data dapat terupdate secara berkala

I.C.20. Menyusun taksonomi data

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mendapat tugas untuk melakukan kategorisasi ulang terhadap daftar data yang ada di web BPS berdasarkan subjek dan menyusun rancangan taksonomi data agar pencarian data menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, ybs melakukan hal berikut.
 - a. Mempelajari dan mengidentifikasi konsep konten data yang digunakan saat ini, misal konsep dari subjek sosial dan kependudukan dan kategori data yang dapat dikategorikan ke subjek ini apa saja
 - Berdasarkan hasil identifikasi awal, maka disusun hierarki dari taksonomi
 - c. Perbandingan hierarki dari taksonomi saat ini dengan referensi lainnya

I.C.21. Menyusun arsitektur data

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama menyusun arsitektur data berdasarkan rekomendasi solusi untuk permasalahan pengelolaan data desa yang tersimpan dalam berbagai aplikasi desa. Untuk itu, ybs melakukan setiap tahapan yang ada pada kegiatan menyusun arsitektur data.
- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama menyusun arsitektur data untuk pembangunan sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Untuk itu, ybs melakukan setiap tahapan yang ada pada kegiatan menyusun arsitektur data.

I.C.21.

Melakukan

pengumpulan

kebutuhan

informasi

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pengumpulan kebutuhan informasi untuk pembangunan sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Pengumpulan kebutuhan informasi tidak hanya dilakukan terhadap internal organisasi, tetapi juga eksternal organisasi sebagai penyedia dan pengguna data DDA. Untuk dua kegiatan tersebut, ybs membuat dua dokumentasi kebutuhan informasi sehingga memperoleh angka kredit sebesar = 2 x 0,120 = 0,24.

I.C.25. Melakukan perancangan layanan akses data

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan perancangan layanan akses data baik untuk publikasi tercetak maupun untuk publikasi dalam bentuk file serta data mikro. Perancangan layanan akses data tersebut meliputi:
 - a. Perancangan alur proses bisnis untuk layanan data secara manual.
 - b. Perancangan alur proses bisnis untuk layanan data secara elektronik.
 - c. Perancangan jenis data yang akan dibagi-pakaikan hak aksesnya.
 - d. Mendeskripsikan aktor-aktor yang terlibat serta spesifikasi hak akses yang diberikan untuk masing-masing aktor.
 - e. Perancangan formulir/dokumen yang digunakan dalam setiap tahapan

I.C.26.
Melakukan
implementasi
rancangan
layanan akses
data

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan implementasi rancangan layanan akses data. Implementasi layanan akses data tersebut meliputi:
 - a. SOP yang sudah diimplementasikan dibuktikan dengan sudah ada pengesahan yang autentik oleh pejabat berwenang.
 - b. Dokumentasi implementasi aplikasi layanan elektronik dan URL untuk mengakses aplikasi tersebut (jika ada).
 - c. Dokumentasi pembuatan database.
 - d. Dokumen yang diperlukan terkait dengan layanan akses data.

I.C.26. Melakukan ingestion data

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan ingestion data dalam rangka migrasi data Daerah Dalam Angka (DDA) ke dalam pengelolaan data DDA. Ingestion data dilakukan dari berbagai konten DDA berformat excel. Migrasi tersebut membutuhkan waktu selama 6 bulan dan rata-rata per bulan sumber data yang di-ingest adalah 10 sumber data dengan struktur data yang beragam sehingga perlu dilakukan transformasi terlebih dahulu. Semua kegiatan yang dilakukan didokumentasikan sesuai dengan bukti fisik yang dibutuhkan sehingga angka kredit yang diperoleh adalah 0,110. I.C.30.
Melakukan
implementasi
rancangan
integrasi data

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan implementasi rancangan integrasi data untuk mengisi konten database dari sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Integrasi data dilakukan berdasarkan hasil identifikasi data serta kode referensi yang digunakan di dalamnya ke kode referensi standar yang digunakan pada sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Selanjutnya, setelah job integrasi data berhasil dibuat, maka dilakukan penjadwalan untuk proses integrasi data selanjutnya sesuai dengan jangka waktu update data. Semua kegiatan yang dilakukan didokumentasikan sesuai dengan bukti fisik yang dibutuhkan sehingga angka kredit yang diperoleh adalah 0,055.

I.C.31.

Menyusun

prosedur

pengujian

rancangan

integrasi data

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama menyusun prosedur pengujian rancangan integrasi data dalam sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA) untuk memastikan bahwa job yang telah dirancang sesuai dan menghasilkan output yang diharapkan. Selain menyusun prosedur pengujian integrasi data, ybs juga melakukan pengujian integrasi data tersebut berdasarkan prosedur yang telah dirancang. Oleh karena itu, angka kredit yang diperoleh adalah 0,055 x 2 = 0,110

I.C.33. Melakukan evaluasi hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan informasi

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan evaluasi hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan informasi untuk kegiatan pembangunan sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Evaluasi dilakukan dalam bentuk reviu atau memberikan ulasan terhadap hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan informasi. I.C.35.
Melakukan
validasi
kebutuhan
informasi

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan validasi kebutuhan informasi untuk kegiatan pembangunan sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Validasi dilakukan dengan membandingkan kebutuhan informasi dengan tujuan atau cakupan kegiatan dan kriteria yang telah ditetapkan pada prosedur pengujian validasi kebutuhan informasi. I.C.36.
Menyusun
dokumentasi
rancangan
database

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama menyusun dokumentasi rancangan database untuk sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Output yang dihasilkan:
 - a. Deskripsi rancangan database
 - b. Fungsi/kegunaan database
 - c. Struktur data/record
 - d. Diagram hubungan antar entitas
 - e. Keamanan database
 - f. Rancangan kapasitas database

I.C.37. Melakukan instalasi dan konfigurasi DBMS

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan instalasi SQL server 2019 untuk digunakan sebagai database sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Dokumentasi berupa langkah instalasi, pengecekan minimum requirement untuk instalasi SQL server, instalasi dan pengujian hasil instalasi, serta konfigurasi database, seperti konfigurasi port SQL server, konfigurasi tipe otentikasi yang dapat digunakan, serta pengaktifan SQL server agent. I.C.39.
Melakukan
backup dan
pemulihan
database

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan backup data pada sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA).
 Dokumen hasil backup atau pemulihan data yang memuat namun tidak terbatas pada:
 - a. Tanggal pencadangan/pemulihan data
 - b. Nama dataset yang dicadangkan/dipulihkan
 - c. Media penyimpanan
 - d. Nama file hasil pencadangan atau yang akan digunakan untuk pemulihan data
 - e. Dokumentasi/screenshot pelaksanaan penggandaan

I.C.40. Menyusun tingkat kinerja layanan database

- Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan penyusunan tingkat kinerja layanan database sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Penyusunan tingkat kinerja layanan database disusun berdasarkan requirement minimum baik kapasitas storage, maupun RAM dari server database, serta waktu eksekusi query yang digunakan dalam sistem. Berdasarkan requirement minimum tersebut, maka disusun metric dan threshold untuk mengukur kinerja layanan database.
- Selain menyusun tingkat kinerja layanan database, Pranata Komputer Ahli Pertama tersebut melakukan pemantauan kinerja layanan database juga. Oleh karena itu, angka kredit yang diperoleh adalah 0,055 x 2 = 0,110

I.C.41.
Melakukan
peningkatan
kinerja database

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan peningkatan kinerja database sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA) dengan melakukan Query Tuning (mempercepat query, index, struktur tabel) dan Database Maintenance. Semua tahapan peningkatan kinerja database didokumentasikan dalam bentuk laporan sehingga ybs dapat memperoleh angka kredit sebesar 0,110.

I.C.42. Menyusun rencana retensi data

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan identifikasi terhadap jangka waktu data dapat tersimpan dalam database sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Hal tersebut dilakukan untuk mengefisienkan kapasitas storage yang digunakan. Identifikasi dilakukan dengan menggolongkan data ke dalam aktif dan non aktif. Selain itu, requirement terkait media penyimpanan hasil retensi data juga dirancang. Semua rancangan tersebut didokumentasikan dalam satu dokumen rencana retensi data. Angka kredit yang diperoleh adalah 0,110.

I.C.44. Melakukan evaluasi teknologi data

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mendapat tugas untuk melakukan evaluasi teknologi data yang digunakan dalam integrasi data desa dari berbagai aplikasi desa. Evaluasi dilakukan dengan melakukan perbandingan antara kebutuhan integrasi data terbaru dengan fungsionalitas dari tool yang digunakan. Selain itu, performa tool selama ini juga menjadi bahan evaluasi. I.C.45.
Melakukan
pengadministrasi
an teknologi data

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pengadministrasian terhadap tool integrasi data. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendokumentasian terkait lisensi dan melakukan instalasi serta upgrade dari tool terkait. Semua kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan sehingga angka kredit yang diperoleh adalah 0,110.

I.C.46. Melakukan deteksi dan perbaikan terhadap permasalahan teknologi data

Contoh:

Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama mengetahui adanya permasalahan terhadap DBMS yang digunakan pada sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA) yaitu otentikasi database yang digunakan pada sistem tidak berfungsi sebagaimana mestinya sehingga koneksi ke database tidak dapat dilakukan. Setelah dilakukan penelusuran terkait penyebab permasalahan tersebut, diketahui bahwa akun yang digunakan untuk otentikasi database sudah expired sehingga perlu diperbarui dan dikonfigurasi kembali agar permasalahan tersebut tidak terulang lagi. Semua permasalahan dan solusi yang dilakukan didokumentasikan dalam satu laporan sehingga angka kredit yang diperoleh adalah 0,030.

I.C.51.

Mengelola

pengguna dan
hak akses data

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pembuatan akun pada sistem pengelolaan data Daerah Dalam Angka (DDA). Akun tersebut telah di mapping dengan role pengguna yang membatasi pengaksesan user terhadap sistem. Angka kredit yang diperoleh adalah 0,010. I.C.53.

Menyusun
pemetaan data
berdasarkan
tingkat
kerahasiaan
informasi

Contoh:

 Seorang Pranata Komputer Ahli Pertama melakukan pemetaan data berdasarkan tingkat kerahasiaan informasi pada cluster Virtual Machine (VM) A sehingga jika pengguna tidak dapat mengakses data tertentu maka ybs dapat mendeteksi log pada cluster VM A. Angka kredit yang diperoleh adalah 0,110.

Contoh Bukti Fisik

I.C.36. Menyusun Dokumentasi Rancangan Database

http://s.bps.go.id/buktiprakom

BUKTI FISIK KEGIATAN PRANATA KOMPUTER		RAHLI	Halaman : 1 dari 1
Nama PPK	Isnaeni Noviyanti, SST, MT	Tanggal	8 Mei 2021
NIP	340053205 -	Lokasi Pekerjaan	Badan Pusat Statistik,
	198711222009122003		Jakarta
Pangkat/Golongan	Penata / III C		
Jabatan Fungsional	PK Muda		
BUTIR KEGIATAN : Menyusun dokumentasi rancangan			
database			

MENYUSUN DOKUMENTASI RANCANGAN *DATABASE DASHBOARD* SPO MODUL ANGGARAN

ITEM BUKTI FISIK:

1. Deskripsi rancangan database

Rancangan database repositori dashboard Sensus Penduduk Online (SPO) modul anggaran disusun sebagai pedoman dalam implementasi database. Sumber data berasal dari hasil crawling data keuangan spanint. Rancangan tabel terdiri dari tabel master untuk dimensi yang digunakan dalam analisis anggaran dan tabel fact yang menyimpan data transaksi.

2. Fungsi/kegunaan database

Database yang dirancang berfungsi untuk untuk memantau daya serap anggaran terkait SP pada satuan kerja BPS di seluruh wilayah Indonesia.

- 3. Struktur data/record
 - Terlampir
- 4. Diagram hubungan antarentitas
 - Terlampir
- 5. Keamanan database
 - Terlampir
- 6. Rancangan kapasitas database

Database dikonfigurasi secara default, jika terjadi storage penuh maka akan dikonfigurasi kembali sesuai dengan kebutuhan baik untuk penyimpanan data maupun log.

Keterangan:

Lampiran: http://s.bps.go.id/buktiprakom

Mengetahui	Jakarta, 30 Mei 2021	
Atasan langsung PPK	Pejabat Pranata Komputer	
Joko Parmiyanto, MEDC	Isnaeni Noviyanti, SST, MT	
NIP. 197909092000121003	NIP. 198711222009122003	

PENYELIA



PRANATA KOMPUTER PENYELIA

0.110 / 12X PER TAHUN

Melakukan perancangan data model sederhana

0.060 / 52X PER TAHUN

Melakukan pengarsipan, pencarian kembali (retrieve), atau penghapusan data (purge)

0.220 / 4X PER TAHUN

Melakukan perancangan visualisasi informasi sederhana

0.760 / -

Melakukan implementasi data warehouse

MAHIR



PRANATA KOMPUTER MAHIR

URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Melakukan pengumpulan informasi mengenai data instansi	0,550	4
Melakukan pengadministrasian kegiatan tata kelola data	0,110	12
Melakukan pencatatan permasalahan pengelolaan data	0,110	12
Melakukan perawatan arsitektur teknologi data	0,055	12
Melakukan perawatan arsitektur integrasi data	0,055	12
Melakukan perawatan data model	0,055	12
Melakukan perawatan business intelligence	0,055	12
Melakukan perawatan taksonomi data di suatu instansi	0,275	12
Melakukan perawatan arsitektur data	0,275	5
Mengembangkan data model	0,110	12
Melakukan uji coba rancangan layanan akses data	0,110	8
Melakukan uji coba rancangan visualisasi informasi	0,110	8

PRANATA KOMPUTER MAHIR

URAIAN KEGIATAN/TUGAS	ANGKA KREDIT	BATAS/TAHUN
Melakukan penyiapan data uji coba rancangan database	0,055	24
Melakukan uji coba rancangan layanan integrasi data	0,110	24
Melakukan uji coba prosedur validasi kebutuhan informasi	0,110	12
Melakukan instalasi/updating DBMS	0,055	24
Melakukan pemantauan (monitoring) kinerja database	0,010	52
Melakukan implementasi teknologi data	0,110	12
Memberikan support pemecahan masalah teknologi data	0,028	12
Melakukan pemantauan (monitoring) autentifikasi atau perilaku akses pengguna	0,128	12
Melakukan registrasi permasalahan kualitas data	0,225	12
Melakukan pemantauan (monitoring) implementasi prosedur pengelolaan kualitas data	0,225	12

TERAMPIL

0.001 / 1056x per tahun

Melakukan penggandaan data





